

SKRIPSI

FENOMENA MAHASISWA KORBAN PERCERAIAN ORANG TUA Di UNIVERSITAS SRIWIJAYA



**MEITHESA NISWATI
07021181823022**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

FENOMENA MAHASISWA KORBAN PERCERAIAN ORANG TUA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**MEITHESA NISWATI
07021181823022**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA MAHASISWA KORBAN PERCERAIAN
ORANG TUA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

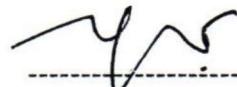
**Meithesa niswati
07021181823022**

Pembimbing I

Tanda Tangan

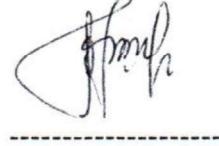
Tanggal

1. Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001



Pembimbing II

2. Gita isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 19861127015042003



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA MAHASISWA KORBAN PERCERAIAN
ORANG TUA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA”**

Skripsi

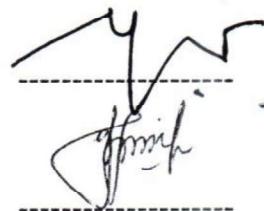
Meithesa niswati
07021181823022

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 16 Juni 2022

Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001
2. Gita isyanawulan, S.Sos, M.Si
NIP. 19861127015042003

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001
2. Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meithesa Niswati

NIM : 07021181823022

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul " Fenomena Mahasiswa korban perceraian orang tua di Universitas Sriwijaya" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjmplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya 04 juli .2022

Kong buat pernyataan,



Meithesa niswati
07021181823022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- “ Berikan sedikit cinta maka dirimu akan mendapat banyak cinta ”
- “ Menjadi biasa saja namun bermanfaat jauh lebih baik dari pada menjadi luar biasa namun jauh dari kebermanfaatan”

Dengan mengharap Ridho Allah SWT Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Almarhum Baba tercinta dan Umak tercinta
2. Adik-adikku tercinta (Melly,Melati dan Nanda).
3. Dosen pembimbing skripsi yaitu ibu Dr. Yunindyawati, M.Si dan mbak Gita isyanawulan, S.Sos, M.Sos.
4. Teman-teman seperjuangan dikampus.
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirrohim, Assalamu 'alaykum warahmatullahi wabarakatuh

AlhamduLillahi rabbil 'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala nikmat, anugerah dan kesempatannya penulis dapat menyelesaian penulisan skripsi yang berjudul “ Mahasiswa Korban Perceraian Orang Tua di Universitas Sriwijaya”. Selanjutnya shalawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, nabi agung kita, nabi besar nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti hari ini. skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk meraih gelar Sarjana Sosiologi (S.sos) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan juga semangat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr . Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing kedua penulis.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku pembimbing skripsi pertama penulis yang selalu sabar dan baik hati dalam menghadapi segala tingkah serta sudah banyak membantu penulis.

6. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.
7. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI. Yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
8. Mbak Yuni Yunita, S,Sos selaku admin jurusan yang selalu siap siaga membantu dalam mengurus administrasi dan juga selalu bersedia menjadi tempat penulis bercerita banyak hal.
9. Spesial untuk kedua orang tua, Bapak Khoiri (ALM) dan Ibu Su'aidah yang sangat penulis cintai, terima kasih untuk doa yang telah dipanjatkan dan semua dukungan serta cinta yang sudah diberikan kepada penulis.
10. Spesial untuk tiga adik cantik dan baikku (Melly, Melati, Nanda) terima kasih sudah menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap kuat.
11. Keluarga besar yai Musaddad Kholil yang sudah memberi dukungan materi untuk penulis dapat melanjutkan pendidikan sampai selesai.
12. Keluarga besar pakde Romli (ALM) yang sudah selalu memberi semangat untuk penulis.
13. Terkhusus untuk Alfitri Adindya Agza yang selalu setia mendengarkan cerita dan keluh kesah penulis dari awal semester sampai hari ini.
14. Untuk semua informan yang sudah besedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
15. Kepada teman-teman Sosiologi angkatan 2018 yang selalu Solid.
16. Kepada seluruh anggota dan seluruh Badan Pengurus Harian HIMASOS FISIP UNSRI yang sudah memberikan banyak cerita pada penulis.
17. Kepada keong-keong cantikku (Adin, Lalak, Cecil dan Zeze) yang sudah mengisi hari-hari penulis dengan banyak tawa.
18. Kepada anak-anak palsuku dikampus dari anak pertama sampai bungsu yang selalu menjadi penyemangat kuliah.
19. Kepada cheatskripsi yang selalu setia menjadi tempat print terbaik khususnya owner yang selalu memberikan diskon kepada penulis.
20. Terima kasih kepada TEMAN SABAR yang sudah memberikan banyak kenangan terbaik dalam beberapa tahun belakangan.

21. Kepada alfina, eka, lendra, derry dan alfin yang sudah menjadi teman ghibah penulis yang baik.
22. Kepada 10 adik-adik ngangong mbak mei dikampus (Irza, Hanif, Annisa, Puti, Isna, Okta, Aulia, Laras, Ambar, Mardianto) yang selalu memberikan tawa kepada penulis meskipun hadir diakhir namun kesan yang ditinggalkan tidak akan berakhirk.
23. Kepada Maudy rahma, Resdilla, Nini, Meli HI yang sudah selalu mendengar keluhan penulis.
24. Kepada mba resty yang selalu penulis repotkan dengan semua pertanyaan mengenai skripsi.
25. Kepada seluruh kakak dan mbak dari angkatan 2015,2016 dan 2017 yang sudah berbaik hati kepada penulis.
26. Kepada adik-adik angkatan 2019 yang sudah menjadi penyemangat penulis dalam berorganisasi.
27. Dan umumnya penulis mengucapkan terima kasih untuk semua orang yang penulis kenal dalam kehidupan sehingga menjadikan penulis orang yang seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran diperlukan demi perbaikan skripsiini. Akhir kata penlis ingin menyampaikan semoga skripsiini dapat bermanfaat bagi pembaca *aamiin yarabbal 'alamin. Wassalamu 'alaykumwarahmatullahi wabarakatuh*.

Palembang, 2022
Penulis

Meithesa niswati
NIM. 07021181823022

RINGKASAN

FENOMENA MAHASISWA KORBAN PERCERAIAN ORANG TUA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Penelitian ini berjudul "Fenomena Mahasiswa korban perceraian orang tua di Universitas Sriwijaya". Adapun masalah penelitian membahas mengenai implikasi perceraian orang tua bagi hubungan sosial, aktivitas organisasi, serta hasil belajar mahasiswa Universitas Sriwijaya. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis dan memahami Fenomena Mahasiswa korban perceraian orang tua di Universitas Sriwijaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori Behaviorisme dari Jhon B Watson. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 11 informan, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya bentuk-bentuk implikasi perceraian orangtua bagi hubungan sosial, aktivitas organisasi, serta hasil belajar mahasiswa. Implikasi perceraian bagi hubungan sosial meliputi (1) Pergaulan bebas, (2) Menjadi kasar, (3) Kehilangan percaya diri, (4) Penerimaan diri, (5) Menikmati hidup, (6) Merangkul, (7) Mencari lingkungan baik, (8) Mandiri, (9) Apa adanya. Adapun implikasi perceraian bagi aktivitas organisasi meliputi (1) Menutup diri, (2) Menyalurkan Bakat, (3) Merasa aman, (4) Membangun relasi, (5) Mencari pengalaman, (6) Bebas berekspresi. Sedangkan implikasi perceraian bagi hasil belajar mencakup (1) IPK Tinggi (2) IPK Rendah (3) IPK sedang.

Kata Kunci : Mahasiswa Universitas Sriwijaya, perceraian, orang tua

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 19861127015042003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

THE PHENOMENON OF STUDENTS VICTIMS OF PARENTS' DIVORCE AT SRIWIJAYA UNIVERSITY

This research is entitled "Student Phenomenon of Victims of Parents Divorce at Sriwijaya University". The research problem discusses the implications of parental divorce for social relations, organizational activities, and student learning outcomes at Sriwijaya University. This research aims to analyze and understand the phenomenon of students who are victims of parental divorce at Sriwijaya University. The research method used is descriptive qualitative with a case studies strategy. This study uses the Behaviorism theory of John B Watson. Data were obtained through in-depth interviews with 11 informants, documentation, and a literature study. Various forms of implications of parental divorce for social relations, organizational activities, and student learning outcomes. The impact of divorce for social relations include (1) promiscuity, (2) Being rude, (3) Losing self-confidence, (4) Self-acceptance, (5) Enjoying life, (6) Embracing, (7) Looking for a good environment, (8) Independent, (9) What it is. The implications of divorce for organizational activities include (1) closing oneself, (2) channeling talent, (3) feeling safe, (4) building relationships, (5) seeking experience, and (6) free expression. Meanwhile, the implications of divorce for learning outcomes include (1) High GPA (2) Low GPA (3) Medium GPA.

Keywords: Sriwijaya University students, divorce, parents

Approved by :

Advisor I



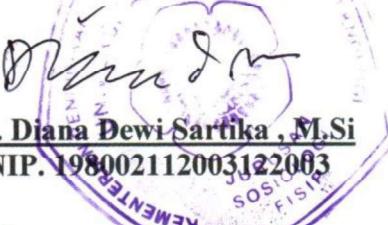
Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 19861127015042003

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	13
2.2.1 Korban Perceraian.....	13
2.2.2 Mahasiswa Universitas Sriwijaya	14
2.2.3 Orang Tua.....	16
2.2.4 Teori Behaviorisme Watson.....	17
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22

3.2	Lokasi Penelitian	22
3.3	Strategi Penelitian	23
3.4	Fokus Penelitian	23
3.5	Jenis dan Sumber Data	24
3.6	Kriteria dan Penentuan Informan	25
3.7	Peranan Peneliti	26
3.8	Tekhnik Pengumpulan Data	26
3.9	Unit Analisis Data	28
3.10	Tekhnik Pemeriksaan Keabsahan Data	28
3.11	Tekhnik Anaisis Data	29
3.12	Kendala Penelitian.....	30
3.13	Jadwal Kegiatan Penelitian	31
	BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
4.1	Gambaran Umum Korban Perceraian Orang Tua Studi Mahasiswa Universitas Sriwijaya	32
4.2	Gambaran Umum Universitas Sriwijaya.....	33
4.2.1	Letak Geografis Universitas Sriwijaya	34
4.2.2	Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Sriwijaya	36
4.2.2.1	Visi Universitas Sriwijaya	36
4.2.2.2	Misi Universitas Sriwijaya	36
4.2.2.3	Tujuan Universitas Sriwijaya	36
4.2.3	Lambang Universitas Sriwijaya	37
4.2.4	Fakultas dan Program Pendidikan di Universitas Sriwijaya	37
4.3	Gambaran Umum Informan Penelitian	39
4.3.1	Informan Utama	39
4.3.2	Informan Pendukung.....	46
4.3.3	Informan Kunci (<i>Key Informan</i>)	48
	BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1	Implikasi Perceraian Orang Tua Bagi Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya	51
5.1.1	Munculnya Rasa Cemas/Stress	52
5.1.1.1	Pergaulan bebas	52

5.1.1.2 Menjadi kasar.....	53
5.1.1.3 Kehilangan Percaya Diri.....	54
5.1.2 Menerima Keadaan	55
5.1.2.1 Penerimaan Diri.....	55
5.1.2.2 Menikmati Hidup.....	56
5.1.2.3 Merangkul.....	57
5.1.3 Tidak Peduli	58
5.1.3.1 Mencari Lingkungan Baik	58
5.1.3.2 Mandiri	60
5.1.3.3 Apa Adanya	61
5.2 Implikasi Perceraian Orang Tua Bagi Aktivitas Organisasi Kampus Mahasiswa Universitas Sriwijaya	64
5.2.1 Muncul Rasa Cemas/Stress	65
5.2.1.1 Menutup Diri Dari Sekitar	65
5.2.1.2 Menyalurkan Bakat.....	68
5.2.2 Menerima Keadaan.....	69
5.2.2.1 Merasa Aman.....	69
5.2.2.2 Membangun Relasi.....	70
5.2.3 Tidak Peduli.....	71
5.2.3.1 Menambah Pengalaman.....	71
5.2.3.2 Bebas Berekspresi.....	72
5.3 Implikasi Perceraian Orang Tua Bagi Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswauniversitas Sriwijaya	75
5.3.1 IPK Tinggi.....	76
5.3.2 IPK Rendah	77
5.3.3 IPK sedang	78
BAB VI PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran	82
Daftar Pustaka.....	83
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Korban Perceraian Orang Tua	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 4. 1 Data Informan Utama	46
Tabel 4. 2 Data Informan Pendukung	48
Tabel 4. 3 Data Informan Kunci	49
Tabel 5. 1 Implikas Perceraian Orang Tua Bagi Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya.....	62
Tabel 5. 2 Implikasi Perceraian Orang Tua Bagi Hubungan Sosial	73
Tabel 5. 3 Implikasi Perceraian Orang Tua Bagi Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa Univeritas Sriwijaya	80

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4. 1 Lokasi Universitas Sriwijaya Indralaya	34
Gambar 4. 2 Lokasi Universitas Sriwijaya Palembang.....	35
Gambar 4. 3 Lambang Universitas Sriwijaya	37

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 5. 1 Implikasi Perceraian Bagi Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Sriwijaya.....	51
Bagan 5. 2 Implikasi Perceraian Orang Tua Bagi Aktivitas Organisasi Kampus Mahasiswa Universitas Sriwijaya	65
Bagan 5. 3 Implikasi Perceraian Orangtua bagi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Sriwijaya	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan merupakan suatu hal yang sangat mulia, karena pernikahan merupakan suatu ikatan antara seorang wanita dan laki-laki sebagai suami istri yang bertujuan untuk membentuk suatu keluarga yang bahagia baik di Dunia maupun akhirat. Membentuk keluarga yang bahagia adalah tujuan setiap rumah tangga, oleh karena itu sikap toleransi atau saling menghargai harus ditanamkan dalam diri masing-masing pasangan agar tidak menimbulkan kerusakan pernikahan yang disebabkan oleh hal-hal kecil yang akan mengakibatkan perpisahan atau perceraian (Sudarsono, dalam Hukum perkawinan national hal.7)

Perceraian dalam islam bukanlah sebuah larangan namun sangat tidak dianjurkan dan merupakan jalan akhir apabila sudah tidak ada jalan yang dapat menyelesaikan masalah dalam rumah tangga. Bahkan secara yuridis perceraian telah diatur dalam Undang-Undang 1 tahun 1974 dalam pasal 38 huruf b tentang Perkawinan. Yang didalam nya terdapat penjelasan bahwa perpisahan dapat terjadi karena adanya kematian,suami atau istri yang ditinggalkan pasangan nya karena sebab kematian maka secara otomatis berpisah dan diharuskan menjalankan masa iddah selama 4 bulan 10 hari, Sedangkan perceraian merupakan sebab kedua perpisahan yakni perpisahan yang disebabkan oleh talak yang artinya meninggalkan atau memutuskan, dan putusan pengadilan agama.

Perceraian hampir selalu dilatar belakangi oleh sebab dan akibat yang berbeda-beda, Seperti pendapat yang disampaikan oleh *George Levinger* yang dikutip dari *T.O Ihromi dalam buku sosiologi keluarga*, ada beberapa faktor penyebab dari perceraian seperti adanya pasangan yang sering mengabaikan kewajiban terhadap rumah tangga dan anak, jarang pulang kerumah, tidak ada kepastian emosional dengan anak dan pasangan, masalah keuangan yang tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga, terjadinya kekerasan dalam rumah tangga, pasangan sering melukai dengan kata-kata kasar, dan banyak lagi faktor pendorong dari terjadinya perceraian dalam rumah tangga.

Perceraian orang tua dapat menimbulkan beberapa dampak negatif pada anak yang dikutip dari sebuah penelitian telah ditemukan bahwa anak-anak cenderung berjuang dengan keras selama awal-awal perceraian orang tua, yang cenderung mengalami kesulitan, kecemasan serta kecenderungan tidak percaya baik pada orang tua maupun lingkungan. Dikutip dari *The Asian Parent* ada sembilan dampak buruk perceraian orang tua. Pertama memburuknya prestasi dibidang akademik, hilangnya minat dalam kegiatan sosial, kesulitan beradaptasi dengan keadaan, sensitif secara emosional, kemarahan atau iritabilitas, perasaan bersalah, menyebabkan perilaku merusak, peningkatan masalah kesehatan, serta kehilangan kepercayaan akan pernikahan.

Perceraian di Indonesia dikutip dari laman BPS dari survei sosial ekonomi nasional (Susenas) terus meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2015, di antara 67,2 juta rumah tangga, 5,89% pasangan menikah yang bercerai sekitar 3,9 juta rumah tangga. Sementara itu, angka perceraian pada tahun 2020 meningkat sebesar 6,4% dari 72,9 juta rumah tangga atau sekitar 4,7 juta pasangan.

Perceraian yang terjadi di Kota Palembang dua tahun terakhir berdasarkan data dari Pengadilan Negeri kelas 1A Palembang jumlah perkara yang diterima yakni 3168 perkara yang artinya mengalami peningkatan sebesar 15 persen dari tahun 2017. Secara tidak langsung, tingginya angka perceraian dapat menunjukkan banyaknya anak yang lahir dari korban perceraian orang tua. Berbagai perasaan anak akibat perceraian orang tuanya, seperti sakit hati, marah, bingung, tidak aman, dan lain sebagainya. Bahkan banyak diantara anak korban perceraian orang tua berkeinginan agar orang tua nya kembali bersama. Dengan keadaan tersebut tak jarang anak korban perceraian orang tua cenderung menjadi, pesimis, nakal, penakut, dan tidak konsen dalam megembangkan pendidikan, Kurangnya rasa percaya diri menghalangi proses sosialisasi yang berjalan.

Walgito (2004:45) percaya bahwa ada beberapa tanda kedewasaan emosional pribadi, termasuk orang dewasa emosional yang lebih mungkin untuk menerima situasi mereka dan status atau keadaan orang lain. Orang yang emosinya matang cenderung tidak impulsif atau tidak ada masalah dalam mengendalikan emosinya. Ia akan memberikan respon atau stimulus dengan berpikir yang baik, orang dengan kematangan emosi yang baik cenderung mampu

mengendalikan serta dapat mengontrol cara mengekspresikan emosinya dengan baik. Meskipun dalam keadaan marah, kemarahan itu tidak akan ditampilkan secara nyata dihadapan orang lain, oleh karena itu orang dengan tingkat emosi yang sudah matang cenderung sabar, penuh pengertian, mampu mandiri, terhindar dari frustasi atau stress sehingga akan dapat dengan mudah menghadapi masalah dengan penuh pengertian.

Terhambatnya perkembangan anak tidak terlepas dari peranan keluarga dan yang paling penting adalah peranan orang tua. Rasa aman pada anak akan muncul apabila hubungan dalam rumah tangga terjalin dengan baik, sehingga mamu membantu pertumbuhan anak dengan baik. Dikutip dari penelitian *ramadhani dan krisnari (2019)* dengan judul “*analisis dampak perceraian orang tua terhadap remaja*”, hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa perceraian berdampak buruk baik itu secara fisik maupun psikologis anak. Sehingga perceraian seharusnya dipertimbangkan dengan sebaik mungkin serta untuk mengurangi dampak buruk yang terjadi pada anak saat orang tua melakukan perceraian orang tua harus mampu memberikan pengertian dengan baik kepada anak.

Untari, putri dan Hafiduddin (2018) dalam penelitian yang berjudul “*dampak perceraian orang tua terhadap kesehatan psikologis anak*”, menunjukkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dampak negatif lebih banyak timbul seperti malu dan juga marah terhadap perceraian orang tua, mudah marah dan sulit fokus serta kehilangan rasa hormat terhadap orang tua dan cenderung menyalakan orang tua namun demikian perceraian oranag tua juga mempunyai dampak positif seperti anak cenderung lebih mandiri, terlatih melakukan kegiatan sehari-hari sendiri dan cepat bangkit apabila mengalami keterpurukan.

Dari hasil pengamatan peneliti di Universitas Sriwijaya ada beberapa mahasiswa yang menjadi korban perceraian orang tua atau dari keluarga yang tidak utuh dimana peneliti menyajikan data yang diperoleh melalui pengisian *google form* tersebut dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah Mahasiswa Korban Perceraian Orang Tua

No.	Fakultas	Jumlah Korban Perceraian Orang Tua	Jenis Kelamin		Kampus	
			L	P	Bukit	Inderalaya
1.	Fisip	17 orang	2	15	2 orang	22 orang
2.	Pertanian	3 orang	1	2	-	-
3.	Fmipa	1 orang	-	1	-	-
4.	Tekhnik	1 orang	1	-	-	-
5.	Kedokteran	2 orang	1	1	-	-
Jumlah		24 orang	5	19	2 orang	22 orang

Dari data diatas peneliti mengamati ada kecenderungan mahasiswa kurang mampu mengendalikan atau mengatur emosinya. Yang ditandai dengan karakteristik mereka cenderung tidak dapat menerima keadaan yang alami, mereka sering tergesa-gesa dalam bertindak dan tidak memikirkan akibat kedepannya. Mereka cenderung tidak dapat mengatur ketika emosi atau amarah harus diungkapkan, mereka kurang bisa bertanggung jawab, selalu bergeser bergantung pada orang lain sehingga mengakibatkan mereka tidak mandiri, sehingga bersikap tidak sabar dan tidak peduli pada sekitar.

Data diatas menggambarkan mahasiswa yang berasal dari lima Fakultas yang ada di Universitas Sriwijaya menjadi korban perceraian orang tua. Dimana di Universitas Sriwijaya terdapat 10 Fakultas alasan peneliti hanya mengambil lima Fakultas karena ada beberapa Informan yang berasal dari beberapa Fakultas menolak untuk dijadikan Informan dalam penelitian ini.

Sebagian besar korban perceraian orang tua cenderung tidak dapat mengontrol emosi yang disebabkan oleh perceraian orang tua mereka. Mereka akan melampiaskan rasa frustasi mereka yaitu dengan cara melakukan perbuatan yang berlawanan dengan peraturan seperti melakukan pemberontakan, narkoba, pergaulan bebas, minuman keras, balapan liar dan lain sebagainya, misalnya dikampus sering membolos, tidak mengerjakan tugas, kurang ajar terhadap dosen,jarang pulang kerumah/nongkrong dengan orang-orang yang bisa membawa pengaruh buruk dan lain sebagainya.

Peneliti juga menemukan hal positif yang terjadi dilapangan yang mana terdapat mahasiswa korban perceraian orang tua yang juga mampu mengendalikan

emosi nya dan juga mampu hidup mandiri, aktif berorganisasi dikampus, bahkan sampai mempunyai prestasi yang baik dibidang akademik. Karena mereka merasa walaupun orang tua mereka bercerai namun mereka harus tetap meneruskan kehidupan dan tidak boleh berlarut-larut dalam kesedihan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil penelitian yang berjudul “*Fenomena Mahasiswa Korban Perceraian Orang Tua (Studi Mahasiswa Universitas Sriwijaya)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran mahasiswa korban perceraian orang tua di Universitas Sriwijaya bagi pengembangan diri mahasiswa”.

Adapun dari rumusan masalah tersebut, berikut dipaparkan pertanyaan-pertanyaan peneliti:

1. Bagaimana implikasi perceraian bagi hubungan sosial mahasiswa korban perceraian orang tua di Universitas Sriwijaya?
2. Bagaimana aktivitas Mahasiswa korban perceraian orang tua pada organisasi kampus?
3. Bagaimana implikasi perceraian bagi Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan memahami *Fenomena Mahasiswa Korban Perceraian Orang Tua* dalam pengembangan diri mahasiswa.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendapatkan gambaran kondisi kondisi akademik Mahasiswa Universitas sriwijaya setelah terjadinya perceraian Orang Tua.
2. Mendeskripsikan dampak perceraian orang tua bagi perkembangan Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa Universitas sriwijaya.

3. Mendeskripsikan implikasi hubungan sosial mahasiswa korban perceraian Orang Tua.
4. Menganalisis aktivitas mahasiswa korban perceraian orang tua di organisasi kampus.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan sumbangan secara konseptual mengenai penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dalam bidang pendidikan terutama dibidang pendidikan sosiologi keluarga dan psikologi sosial. Data penelitian dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai mahasiswa korban perceraiaan orang tua.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu menambah referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya supaya dapat lebih dalam.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini sebagai informasi bagi masyarakat mengenai seberapa pentingnya peran orang tua bagi pengembangan diri dan proses pengembangan diri pada anak.

Daftar Pustaka

Sumber Buku :

- Bungin,B (2012), Metodelogi Penelitian Kualitatif: *Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (cetakan ke). Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Creswell, j. (2017), Research Design, *Pendekatan Kualitatif dan mixed.* (Keempat). Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Desriani Zahra (2018). Broken Crayon. PT Elex Media Komputindo.
- Moelong,L.(2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Risnawati. (2018). Perceraian Berdampak Pada Psikologis Anak Usia Remaja.
- Ritzer, G (2014). *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik sampai perkembangan terakhir post modern*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sugiyono,(2016). *Metodelogi penelitian:Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumber Jurnal :

- Darwin, B. (2008). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 5(April), 74–94.
- Hyoscyamina, D. E. (2011). Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 144–152.
- Irawan, R. R., & Asrina, A. (2020). Pembentukan Konsep Diri Remaja (Studi Pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua) Kota Makassar Tahun 2020. *Window Of Public Health*, 01(02), 48–58.
- Lestari, D. W. (2013). Penerimaan Diri Dan Strategi Coping Pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua. *Psikoborneo*, 1(4), 196–203.
- Lubis, H., Aprilia, N., Ompusunggu, M. M., & Karunia, A. (2018). Cagoactev Sebagai Upaya Pencegahan Munchausen Syndrome Pada Anak Korban Perceraian. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 7(1), 40–49.

- Mone, H. F. (2019). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Dan Prestasi Belajar. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan Ips*, 6(2), 155–163.
- Ramadhani, P. E., & Hj, Dra Krisnani, H. (2019). Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 109–119.
- Saturrosidah, A., Mayangsari, M. D., & Hidayatullah, M. S. (2018). Pengaruh Kelekatan Dengan Orangtua Terhadap Kecerdasan Adversitas Pada Remaja Korban Perceraian. *Jurnal Kognisia*, 1(2), 21–27.
- Sholichah, M. (N.D.). Pengaruh Persepsi Remaja Tentang Konflik Antar Orang Tua Dan Resiliensi Terhadap Depresi Dan Kecemasan. *Humanitas*, 13(1), 22–36.
- Sunarty, K. (2016). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak. *Journal Of Est*, 2(3), 152–160.
- Umar, M. (2015). *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. 1(1), 20–28.
- Untari, I., Puspa, K., Putri, D., & Hafiduddin, M. (2018). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Psikologis Remaja. *Profesional Islam*, 15(2), 99–106.
- Yusuf, M. (2014). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak. *Jurnal Al-Bayan*, 2(29), 33–44.
- Zahara, F. (2017). Pengendalian Emosi Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua Pada Siswa Usia Remaja Di Sma Utama Medan. *Kognisi*, 1(2), 94–109.